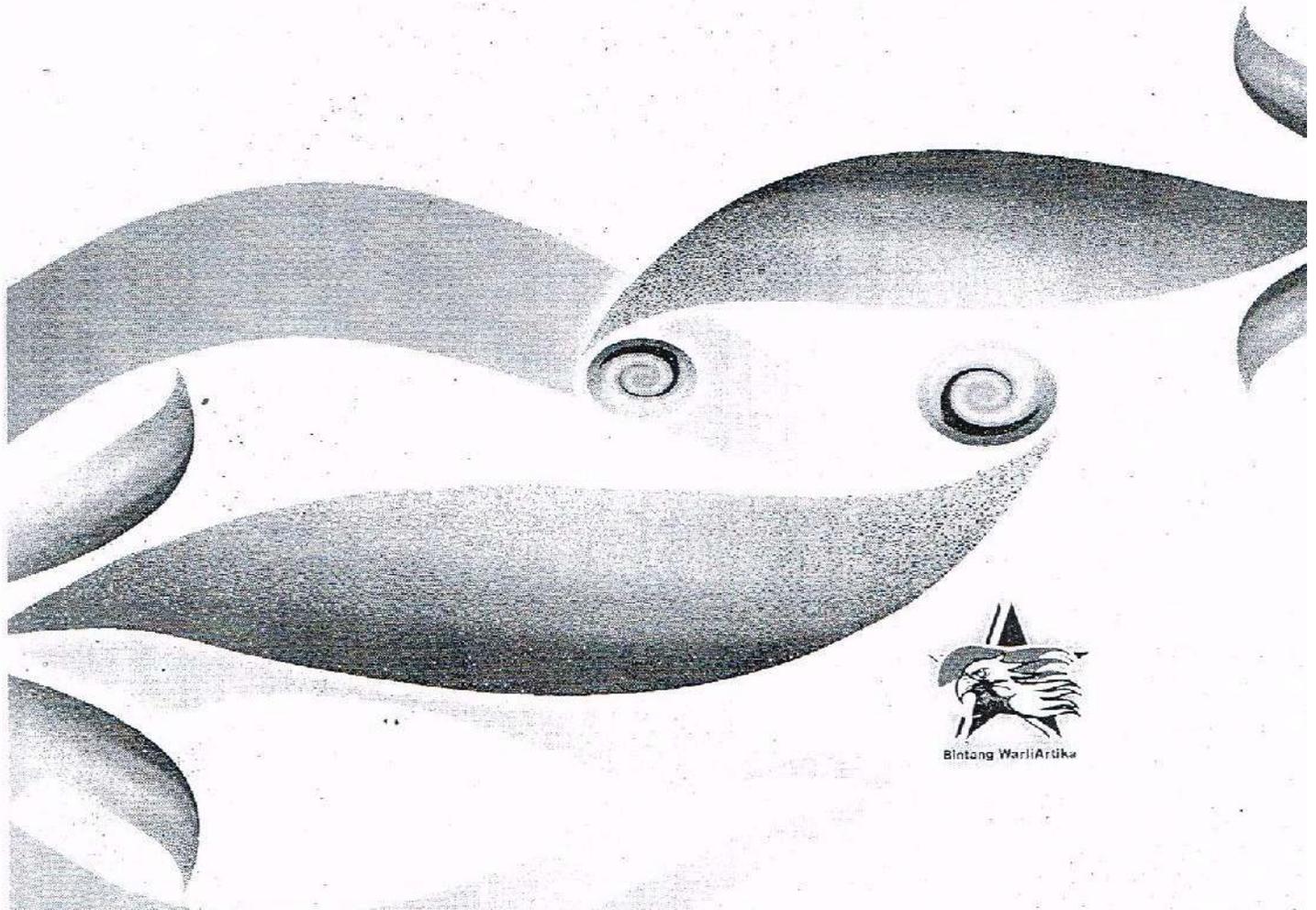


Nanik Mariani

# Karakter dan Kecerdasan dalam Berbahasa

Bagaimana Memelajarkan Karakter  
melalui Kesantunan Bahasa Inggris



# **Karakter dan Kecerdasan dalam Berbahasa**

Bagaimana Memelajarkan Karakter  
melalui Kesantunan Bahasa Inggris

**Penulis :**

Nanik Mariani

**Diterbitkan Oleh :**

CV. Bintang Warliartika  
Jl. Gegerkalong Hilir No. 217 Bandung 40152  
Telp. 022-2009124 – 08122477705  
Email. bintangwarli\_artika@yahoo.com

**Editor :**

Dasim Budimansyah  
Wamaungo Juma Abdu

**Desain Sampul :**

Studio BW Design

**Tata Letak :**

Aay Yartika, S.Pd.

**Cetakan pertama : 2015**

**Anggota IKAPI, Jabar**

**ISBN : 978-602-8617-70-3**

Hak Cipta©2015

Pada Penulis dan Penerbit

Hak Cipta dilindungi Undang-undang. Dilarang memperbanyak,  
mengutip sebagian ataupun seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun,  
dengan cara apapun, tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit.

# Kata Pengantar

Dengan segala kelemahan dan ketidakberdayaan, Penulis panjatkan puji dan syukur yang sebesar-besarnya pada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk menyelesaikan buku ini. Tanpa Pertolongan dan Kemurahan-Nya buku ini tidak akan pernah ada dan berada di tangan para pembaca sekalian.

Tidak lupa pada rekan-rekan tercinta yang telah memberikan kontribusi pada Penulis selama masa penelitian dan penyusunan buku ini. Selama ini kalian tak pernah lelah memberikan bantuan, bimbingan dan motivasi pada Penulis. Dalam penyusunan buku ini, Penulis menemukan berbagai masalah. Namun berkat dorongan rekan-rekan tercinta, Penulis akhirnya bisa menyelesaikannya.

Indonesia pernah dikenal oleh dunia sebagai bangsa yang ramah terhadap sesama warga negara Indonesia maupun kepada warga negara asing. Predikat ini tidak terlepas dari karakteristik bangsa Indonesia. Secara tidak langsung, bangsa Indonesia dengan percaya diri berkata kepada dunia bahwa bangsa Indonesia memiliki karakter ramah pada setiap orang. Karakter ini menjadi identitas utama bangsa Indonesia.

Seiring berkembangnya zaman, beragam karakter dan budaya asing masuk Indonesia. Beragam bahasa asing mulai diajarkan di sekolah-sekolah. Bahkan, bagi sekolah yang bertaraf internasional, bahasa asing - misal bahasa Inggris - menjadi bahasa wajib di lingkungan sekolah, tak peduli walau di luar jam belajar, selama seorang siswa berada di lingkungan sekolah, maka ia harus menggunakan bahasa Inggris.

Bahasa akan lekat dengan budaya dan karakter bangsa misalkan: bahasa Jepang yang dipelajari di sekolah-sekolah, tidak akan lepas dari budaya dan karakter bangsa Jepang. Pun begitu dengan bahasa Inggris, Arab, Jerman, Prancis dan lain sebagainya. Mempelajari bahasa-bahasa asing tersebut, baik langsung atau tidak, baik disadari atau tidak, budaya dan karakter dari bangsa asal bahasa itu akan mewarnai kebiasaan dan karakter orang-orang yang mempelajarinya.

Pelajaran bahasa asing yang mulai digalakkan di Indonesia tentu memiliki tujuan. Salah satunya adalah meningkatkan harkat dan martabat bangsa Indonesia jika mereka bepergian ke luar negeri. Pun begitu dengan budaya dan karakter yang telah dikuasai oleh warga negara Indonesia akan membuat warga negara Indonesia yang berada di luar negeri memiliki kepercayaan diri untuk bersanding dengan warga negara asing lainnya. Namun bagaimana akibatnya jika bahasa asing yang dipelajari

bertolak belakang dengan budaya dan karakter bangsa Indonesia, membuat peserta didik mengikuti budaya dari Negara asal bahasa asing tersebut? Bagaimana jika pelajaran bahasa asing di berbagai sekolah membuat para pelajar Indonesia tidak memiliki budaya dan karakter bangsa Indonesia?

Buku ini disusun berdasarkan hasil penelitian Penulis (disertasi) tentang pendidikan karakter pada pelajaran bahasa Inggris serta pengaruhnya bagi karakter peserta didik. Bagian awal dari buku ini (bab 1 sampai 6) menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan komponen-komponen penelitian, yaitu teori pendidikan, teori karakter, teori kesantunan bahasa dan pembahasan model pembelajaran kooperatif. Hasil dari penelitiannya dipaparkan dengan detail dalam bab 7. Bab 8 menjadi materi refleksi dari hasil penelitian. Dengan perangkat pembelajaran (RPP, silabus) yang disusun dengan penanaman karakter sopan dan saling menghormati, metode pembelajaran yang sesuai, maka hasilnya para siswa didik mampu berbahasa Inggris tanpa harus menghilangkan karakter sopan, ramah dan saling menghormat sesama teman maupun pada guru.

Akhir kata, Penulis mengucapkan tak ada gading yang tak retak. Begitu pun dengan buku ini. Penulis menyadari begitu banyak kekurangan yang ada dalam buku ini. Oleh karenanya, tanggapan yang membangun dari pembaca sekalian akan sangat Penulis harapkan untuk perbaikan buku ini.

Bandung, Agustus 2015

Penulis

# Daftar Isi

Kata Pengantar – *iii*

Daftar Isi – *v*

Daftar Tabel – *vii*

Daftar Gambar – *viii*

## Bagian 1 Pendidikan – 1

A. Pendidikan dan Karakter – 1

B. Karakter dan Kecerdasan dalam Berbahasa – 2

## Bagian 2 Teori Karakter – 4

A. Karakter – 4

B. Karakter Baik – 5

C. Pendidikan Karakter – 6

D. Karakter Cerdas – 7

E. Pembentukan Karakter Cerdas – 10

## Bagian 3 Aplikasi Pendidikan Karakter – 14

A. Pendidikan Karakter di SMP – 14

B. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter untuk Siswa – 15

C. Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran – 16

D. Penanaman Pendidikan Karakter dalam Mata Pelajaran – 17

## Bagian 4 Kesantunan Bahasa dalam Mata Pelajaran – 19

A. Kesantunan dan Interaksi – 19

B. Kesantunan Positif dan Negatif – 21

C. Prinsip Kesantunan – 22

D. Skala Kesantunan – 30

E. Tindak tutur – 35

## Bagian 5 Teori Kesantunan Bahasa – 37

A. Bahasa – 37

B. Menguasai Bahasa – 39

C. Etika Berbahasa – 40

D. Kesantunan Bahasa – 42

E. Pembinaan Kesantunan Bahasa – 43

**Bagian 6 Model Pembelajaran Kooperatif – 45**

- A. Model Pembelajaran – 45
- B. Model Pembelajaran Kooperatif – 46
- C. Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Wheels* – 47

**Bagian 7 Adaptasi Model Pembelajaran Kooperatif pada**

**Pelajaran Bahasa Inggris – 51**

- A. Penelitian Tindakan Kelas – 51
- B. Tahapan Penelitian Tindakan Kelas – 53
- C. Pelaksanaan Model Pembelajaran *Student Wheels* – 56
- D. Analisis Pelaksanaan Model Pembelajaran *Student Wheels* – 66
- E. Evaluasi Pengembangan Karakter Cerdas – 75

**Bagian 8 Aplikasi Kesantunan Pembelajaran Bahasa Inggris di Kelas – 79**

- A. Analisis Kesantunan Bahasa – 79
- B. Pembinaan Kesantunan Berbahasa dalam Pembelajaran Bahasa Inggris – 119
- C. Pengembangan Karakter Cerdas melalui Pembinaan Kesantunan Bahasa – 121
- D. Implikasi pada Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah – 126

**Daftar Pustaka – 127**

# Daftar Tabel

- Tabel 7.1. Materi Pembelajaran Kompetensi Dasar 1 – 57
- Tabel 7.2. Materi Pembelajaran Kompetensi Dasar 2 – 58
- Tabel 7.3. Percakapan (dialog) antara Guru dan Siswa saat *Greetings* – 59
- Tabel 7.4. Hasil Pengamatan Pengembangan Karakter Cerdas  
Siswa Siklus I dan Siklus II – 76
- Tabel 8.1. Kesantunan Berbahasa Guru ketika berinteraksi dengan Siswa pada Siklus  
I dan Siklus II – 91
- Tabel 8.2. Kesantunan Berbahasa Siswa ketika Berinteraksi dengan Guru pada Siklus  
I dan Siklus II – 105
- Tabel 8.3. Kesantunan Berbahasa Siswa ketika Berinteraksi dengan Siswa lain pada  
Siklus I dan Siklus II – 113
- Tabel 8.4. Rangkuman Penerapan Aspek-aspek Kesantunan Berbahasa dalam  
Interaksi antara Guru dan Siswa, Siswa dan Guru,  
serta interaksi antar Siswa – 115

# Daftar Gambar

- Gambar 2.1. Konfigurasi nilai-nilai luhur dan perilaku berkarakter – 12
- Gambar 3.1. Nilai-nilai Karakter Siswa – 16
- Gambar 3.2. Pendidikan karakter melalui pembelajaran – 17
- Gambar 3.3. Formasi siswa dalam lingkaran dua lapis (*student wheels*) – 48
- Gambar 7.1. Siswa dalam *Student Wheels* – 60
- Gambar 7.2. Siswa sedang bekerja kelompok menyusun dialog – 61
- Gambar 7.3. Siswa sedang berlatih dialog dalam kelompok – 61
- Gambar 7.4. Formasi siswa dalam lingkaran dua lapis (*student wheels*) – 63
- Gambar 7.5. Siswa dalam *Student Wheels* (tahap pengembangan) – 64
- Gambar 7.6. Siswa sedang bekerja kelompok menyusun dialog – 64
- Gambar 7.7. Siswa sedang bekerja kelompok menyusun dialog – 65
- Gambar 7.8. Siswa sedang memperagakan dialog di depan kelas – 65
- Gambar 7.9. Siswa sedang memperagakan dialog bertelepon di depan kelas – 65